

**PERAN WANITA DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI UNTUK
MENINGKATKAN NILAI TAMBAH JAMBU AIR
DI KABUPATEN DEMAK**

W. Roessali^{1,4}, W.D. Prastiwi¹, P. Sasmoko² dan Darwanto³

¹Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

²Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

³Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

⁴Pusat Penelitian Gender Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Pengembangan jambu air yang pesat telah menjadi ikon bagi Kabupaten Demak. Pertumbuhan produksi tahun 2008-2013 rata-rata sebesar 17,47% per tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik internal dan eksternal wanita dalam menerapkan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah jambu air dan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi tingkat adopsi teknologi pada usahatani jambu air di Kabupaten Demak. Penelitian survey dilakukan pada dua desa Betokan dan Desa Mranak yang dipilih secara acak. Analisis data dilakukan dengan analisis statistika secara deskriptif dan inferensia dengan menggunakan tabel distribusi persentase, analisis statistik Khi-kuadrat dan analisis logit. Secara deskriptif tingkat adopsi perempuan tani jambu air 66,67% rendah, 26,67% sedang dan 6,67% tinggi. Uji khi-kuadrat memperlihatkan adanya keterkaitan antara tingkat adopsi dengan umur, kursus/pelatihan, kegiatan mencari informasi teknologi budi daya dan pengolahan pasca panen, dukungan penyuluhan, dukungan kelompok tani dan dukungan pemerintah. Hasil analisis Logit memperlihatkan ada dua variabel karakteristik internal dan eksternal yang sangat mempengaruhi penerapan adopsi teknologi meningkatkan nilai tambah jambu air yaitu dukungan kelompok tani dan kegiatan mencari informasi teknologi. Dukungan kelompok tani dapat menumbuhkan proses peningkatan informasi dan keterampilan bagi wanita tani dalam meningkatkan nilai tambah jambu air.

Kata kunci: adopsi, teknologi, jambu air, wanita, logit